

Kebijakan Cukai Tembakau Tahun Jamak di Tujuh Negara: Dampak Positif dan Pembelajaran untuk Indonesia

Cukai tembakau tahun jamak adalah kebijakan yang mengatur kenaikan tarif cukai tembakau untuk beberapa tahun ke depan yang sudah direncanakan di awal.

Latar Belakang:

Indonesia pertama kalinya menerapkan kebijakan cukai hasil tembakau (CHT) secara tahun jamak pada tahun 2023–2024 untuk produk tembakau konvensional dan rokok elektronik, namun pada tahun 2025 tarif CHT diputuskan tidak naik. Keputusan ini menimbulkan kekhawatiran serius di saat Indonesia tengah mengalami keterbatasan dalam ruang fiskal. Padahal kenaikan harga produk tembakau terbukti dapat menurunkan konsumsi, mengurangi biaya kesehatan penyakit akibat konsumsi produk tembakau, serta berkontribusi signifikan terhadap penerimaan negara (Chaloupka et al., 2012; Bisic et al., 2018; Diosana, 2020).

Kebijakan ini penting bagi Indonesia karena:

- Mengurangi beban administrasi serta polemik yang sering terjadi tiap tahunnya ketika wacana kenaikan cukai bergulir;
- Kepastian peningkatan harga produk tembakau dapat membantu pemerintah Indonesia untuk merencanakan target pemasukan negara pada beberapa tahun ke depan.
- Pendapatan cukai tembakau dapat dialokasikan untuk program preventif dan kuratif sehubungan dengan dampak kesehatan akibat merokok.
- Respons positif dari pemerintah setelah diterapkan pada tahun 2023 dan 2024.
- Mempermudah pemerintah mencapai target pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025–2029.

Metode Penelitian:

Kami melakukan **analisis tematik** pada **26 artikel dari 7 negara** meliputi studi ilmiah dan laporan milik negara atau institusi yang kompeten di bidangnya.

Negara:

-  Filipina
-  Australia
-  Selandia Baru
-  Ukraina
-  Albania
-  Makedonia
-  Serbia

Temuan studi tersebut yaitu:

1. Faktor pendorong menerapkan kebijakan cukai tembakau tahun jamak:

- Motivasi untuk menekan konsumsi rokok, kenaikan pendapatan, kepentingan regional dan internasional, dan kepastian bisnis.
- Bukti ilmiah yang kuat.
- Kolaborasi lintas sektor yang menghimpun dukungan di semua lapisan masyarakat.
- Advokasi media membentuk opini publik akan pentingnya kebijakan.
- Argumen pendukung seperti kebijakan yang pro kelompok pra-sejahtera.

2. Tantangan yang perlu diantisipasi:

- Tantangan saat akan menerapkan kebijakan cukai tembakau tahun jamak:
 - Keberpihakan pemimpin negara.
 - Campur tangan industri tembakau di lobi politik.
 - Media yang membentuk opini publik agar menolak kebijakan cukai tahun jamak.
- Tantangan setelah implementasi kebijakan cukai tembakau tahun jamak:
 - Meningkatnya *downtrading* dan rokok ilegal,
 - Taktik industri dalam mengakali harga agar tetap murah dan diversifikasi produk, seperti subsidi silang untuk merk premium dan biasa.
 - Dampak yang timpang pada kelompok rentan.

3. Dampak positif kebijakan cukai tembakau tahun jamak:

- Ekonomi:
 - Kenaikan pada pemasukan negara dan pendanaan kesehatan.
 - Harga mahal membuat produk tembakau semakin tidak terjangkau.
 - Mengurangi *downtrading* karena dapat mendorong harmonisasi tarif cukai dengan golongan yang lebih murah.
- Kesehatan:
 - Penurunan prevalensi perokok yang tajam dan berkelanjutan & menurunkan angka kematian prematur,
 - Peningkatan motivasi berhenti merokok atau mengurangi konsumsi rokok di kalangan perokok.
- Lainnya:
 - Penyelarasan kebijakan dengan peraturan di tingkat yang lebih tinggi, seperti yang terjadi di Ukraina dan peraturan Uni Eropa



Rekomendasi kebijakan untuk Indonesia Apa yang bisa Indonesia pelajari dari studi di 7 negara

Strategi mendorong kebijakan:

- Mengidentifikasi koalisi dan melakukan koordinasi multisektoral. Kementerian Keuangan perlu memetakan lembaga pemerintah dan nonpemerintah yang dapat mendukung kebijakan seperti organisasi masyarakat sipil, organisasi internasional seperti WHO dan World Bank.
- Pemerintah perlu menutup akses aktor atau lembaga afiliasi industri tembakau ke ranah kebijakan publik karena berpotensi memiliki konflik kepentingan.
- Memanfaatkan peluang dan momentum seperti target RPJMN 2025–2029, perjanjian kerja sama, situasi nasional dan internasional.
- Menggunakan komunikasi media memantik kesadaran publik terhadap hak kesehatan di pengendalian tembakau.

Strategi implementasi kebijakan:

- Mengawasi harga dan variasi produk tembakau atau nikotin baru di pasaran yang merupakan bagian dari taktik industri tembakau
- Memperkuat penegakan hukum dan sistem pelacakan dan penelusuran (track and trace) untuk mencegah dan memberantas peredaran rokok ilegal,
- Mengantisipasi fenomena downtrading dengan mengevaluasi secara berkala keterjangkauan harga produk tembakau dan pola konsumsi masyarakat. Rencana simplifikasi tarif cukai secara bertahap diperlukan untuk mengatasi downtrading dan dapat menjadi bagian dari peta jalan cukai tembakau,
- Mitigasi dampak yang timpang di kelompok rentan dengan melibatkan partisipasi aktif dari perwakilan kelompok rentan dalam pembuatan kebijakan dan memprioritaskan strategi untuk keluar dari jerat adiksi bagi kelompok rentan seperti akses merata dan mudah dijangkau ke layanan berhenti merokok.

Policy paper secara lengkap bisa dibaca melalui QR di samping atau *link* di bawah ini

bit.ly/CukaiMultiyear

